

## **IPTEKS EFEKTIVITAS PENGOLAHAN DATA WAJIB PAJAK DENGAN APLIKASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MANADO**

Jaquiline Mandagi<sup>1</sup>, Anekke Wangkar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : eqinmandagi18@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Tax has great benefits for the development of the Indonesian nation. This is because taxes are the biggest potential revenue in the country. Because taxes are direct receipts that can be processed to finance various kinds of state needs. Seeing the rapid development of technology, the Directorate General of Taxes (DGT) uses technology as an alternative channel of communication with tax payers. Therefore the Pratama Tax Office Manado relies heavily on Digital Technology in the form of electronic media and social media to facilitate processing of taxpayer data. The purpose of this study is to find out the effective processing of data with applications (software) under the supervision of the Directorate General of Tax Information System in collecting taxpayers at the Manado tax service office. Electronic media can be used to disseminate information relating to socialization, counseling and as a means of communication to the WP used by the DGT through socialization, letters, e-mail, websites and call centers. With the use of technology can improve work effectiveness, save time, effort and thought, and accelerate the flow of information for leaders to make decisions. Keywords: effectiveness, tax, technology, application*

### **1. PENDAHULUAN**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama manado sebagai lembaga penerimaan negara untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas maupun operasionalnya, KPP Pratama sangat memerlukan teknologi Informasi untuk mempermudah kegiatan pelayanan pajak. Penggunaan *hardware* kantor seperti komputer, printer, scanner dan mesin fotocopy digunakan sebagai alat untuk membantu para pegawai mempercepat jalannya proses operasional perusahaan. Penggunaan *software* seperti MsWord, MsExcel dan koneksi internet dimana kantor memfungsikan intranet untuk mempermudah pekerjaan, yaitu mensortir, mencari data, mengetahui informasi, berkomunikasi, membuat data, memperbarui data, dan sebagainya. Dari berbagai aplikasi yang ada, terdapat satu aplikasi khusus yaitu Aplikasi Sedot Data. Aplikasi tersebut mengambil data wajib pajak dari berbagai sumber internal Direktorat Jenderal Pajak . Data yang diambil berupa data SPT wajib pajak dari berbagai jenis pajak yang dilaporkan. Dengan aplikasi tersebut pemeriksa tidak perlu dua kali mengambil dari aplikasi ke kertas kerja cukup dengan sekali “klik” semua data langsung masuk. Kemudahan yang didapat dari aplikasi ini yaitu kerja yang lebih efektif, pemangkasan biaya, penelusuran informasi secara tepat dan akurat serta memberikan dampak positif untuk perkembangan mutu pelayanan di KPP Pratama Manado.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

**Efektivitas.** Menurut pendapat Martoyo, “Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan” (Martoyo, 2002:4). Dari pengertian tersebut mengandung penjelasan bahwa dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, harus

---

memiliki sarana dan peralatan yang tepat karena yang menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi adalah target yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan Siagian (2001) mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya” (Siagian, 2001).

**Sistem dan Aplikasi.** Sistem informasi administrasi perpajakan di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tergolong modern karena bidang perpajakan saat ini menuntut pemeriksa pajak mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan *Hardware* dan *software* yang dilengkapi dengan Jaringan computer dan fasilitas yang memadai sehingga melalui sistem ini Kantor pusat dan Kantor wilayah akan terhubung otomatis dengan seluruh Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di Indonesia. Aplikasi ini dibuat agar dapat mengerahkan wajib pajak untuk berpartisipasi dalam pelaporan pajak dan melakukan pengawasan terhadap data wajib pajak serta meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk pelaporan SPT. Aplikasi ini sangat berguna untuk administrasi perpajakan yang sifatnya internal berupa data wajib pajak.

**Pajak.** Ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang termasuk dalam undang-undang No.28 tahun 2007 yang isinya pajak adalah Partisipasi masyarakat kepada negara yang berupa uang dan bukan barang yang tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk investasi dan keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) pajak dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku, (2) negara berhak memungut pajak berupa iuran dalam bentuk uang dan bukan barang, (3) iuran tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan dan keperluan negara untuk kepentingan masyarakat, dan (4) pemungutan pajak bersifat memaksa. berarti bahwa pajak dipungut berdasarkan kewajiban masyarakat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah serta kebutuhan negara dan kemakmuran rakyat.

**Pemeriksaan Pajak.** Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan pengolahan data, bukti, keterangan yang diuji dan diperiksa untuk pemenuhan kepentingan perpajakan. Pemeriksaan pajak dilakukan untuk memastikan wajib pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan dengan jelas, benar dan lengkap berdasarkan analisis resiko internal dan eksternal yang terkomputerisasi untuk menguji kepatuhan wajib pajak yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan.

### **3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS**

#### **3.1. Metode Penerapan Ipteks**

Metode ipteks yang diterapkan adalah Sistem informasi administrasi dengan akses pengambilan data wajib pajak melalui berbagai sumber internal DJP menggunakan aplikasi Sedot Data yang menghimpun dan mengolah data secara objektif dibawah pengawasan internal Direktorat Jenderal Pajak.

#### **3.2. Teknik Penerapan Ipteks**

Teknik ipteks yang diterapkan yaitu pemanfaatan aplikasi perpajakan dalam pengolahan data wajib pajak secara efektif dan efisien, dibawah pengawasan dan pengendalian Direktorat Jenderal Pajak.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado berdiri tahun 1959 kemudian terjadi pemberlakuan modernisasi perpajakan pada tanggal 1 desember 2008 sampai sekarang yang terletak di Jalan Gunung Klabat, Tanjung batu, Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara.

“Menjadi Institusi Penghimpun Penerimaan Negara yang Terbaik demi Menjamin Kedaulatan dan Kemandirian Negara” merupakan Visi dari KPP Pratama Manado yang memiliki fungsi ;

1. Pelayanan pajak
2. Penyuluhan pajak
3. Pendaftaran wajib pajak
4. Penatausahaan perpajakan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya
5. Pengawasan kepatuhan Wajib Pajak
6. Pelaksanaan konsultasi perpajakan
7. Pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi perpajakan
8. Pendataan, pemetaan Wajib Pajak dan objek pajak, penilaian, dan pengenaan
9. Penetapan Nomor Pokok Wajib Pajak
10. Pengukuhan dan/atau pencabutan PKP
11. Pemberian dan/atau penghapusan Nomor Objek Pajak secara jabatan
12. Pemeriksaan pajak
13. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan
14. Penyelesaian permohonan konfirmasi status WP
15. Pengaturan dan penataan piutang pajak dan penagihan pajak
16. Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan dan pembetulan ketetapan pajak
17. Pengampunan pajak
18. Pengawasan dan pemantauan tindak pengampunan pajak
19. Pengelolaan kinerja dan pengelolaan risiko lanjut
20. Pelaksanaan dan pemantauan kepatuhan internal
21. Pelaksanaan tindak lanjut kerja sama perpajakan dan administrasi kantor

Adapun tugas pemeriksa pajak dalam pengolahan data yaitu; (1) melakukan perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi perpajakan, (2) melakukan perekaman dokumen perpajakan, (3) melakukan tata usaha penerimaan perpajakan, (4) melakukan pengalokasian pajak bumi dan bangunan, dan (5) melakukan dukungan teknis computer, melakukan pemantauan aplikasi perpajakan dan pengelolaan kinerja organisasi.

#### **4.2. Pembahasan**

Efektivitas menuju pada peningkatan penyediaan pelayanan yang dimaksimalkan dengan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi. Penerapan Teknologi Informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado berbasis Aplikasi khususnya Aplikasi Sedot Data. Aplikasi tersebut mengambil data Wajib Pajak secara otomatis dari berbagai sumber internal Direktorat Jenderal Pajak yang memberikan kemudahan dan efektivitas dalam Pemeriksaan Pajak. Data wajib Pajak tersebut berupa Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Apabila Wajib pajak belum melaporkan SPT maka dengan Aplikasi Sedot data tersebut, Pemeriksa Pajak dapat langsung mengambil data wajib pajak tanpa harus mengambil satu per satu dari Aplikasi ke kertas kerja sehingga menghemat waktu dan pekerjaan pemeriksaan menjadi lebih Efektiv. Beberapa aplikasi juga digunakan untuk menunjang proses pekerjaan menggunakan sistem berbasis internet agar pekerjaan lebih efektif, efisien dan *up-to-date*; Sistem ini yang paling banyak digunakan karena banyak memuat informasi yang diperlukan. Tak hanya itu, banyak aplikasi lain yang digunakan seperti Sistem Informasi Keuangan Kepegawaian dan Aktiva (SIKKA) yang berisi profil pegawai dan tugas yang harus dilaksanakan, Approweb dan Apportal yang berisi data Wajib Pajak, Tax Amnesty yang berisi Data Wajib Pajak yang melakukan pengampunan pajak, Tax Knowledge Base yang berisi informasi terbaru mengenai peraturan perpajakan, MPN yang berisi informasi Wajib Pajak yang terdaftar dan penanggung jawabnya dan aplikasi lain-lain. Hardware yang canggih dan software yang *up-to-date* mampu menopang pegawai dalam proses operasional

---

perusahaan untuk mengefektifkan pekerjaan sehingga tiap tugas dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu kualitas pelayanan dapat meningkat dan efektif setiap tahun sesuai dengan tujuan yang ditetapkan KPP Pratama Manado yaitu Pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Di Jaman Era Globalisasi saat ini, Teknologi sangat diperlukan untuk kepentingan Perpajakan. Teknologi berbasis Aplikasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pemeriksaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Kemudahan dari aplikasi tersebut yaitu dalam strategi pengaturan pemeriksaan perpajakan, dan pelayanan yang efektif.

### **5.2. Saran**

Selain memanfaatkan Teknologi berbasis Aplikasi, sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado juga harus meningkatkan Sumber Daya Manusia dari Pegawai Pajak itu sendiri misalnya diadakan Pelatihan Khusus untuk penggunaan Hardware dan Software agar karyawan dapat menyesuaikan diri dengan teknologi aplikasi yang terbaru sehingga Efektivitas Kinerja Pegawai Pajak di KPP Pratama semakin berkembang menjadi lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kertahadi, H. L. G., dan Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1-8.
- Andaria, S., Utami, H. N., dan effendi, I. (2015). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Bagi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* , 7(1), 1-7.
- Budileksmana, A. (2001). Pemeriksaan Pajak Sebagai Upaya Untuk Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2(1), 56-74.
- Yuskar, Amelia, R. (2014). Analisis Kinerja Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Di KP2KP Padangpanjang). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 31-51.
- Heriyanto, Hidayati. S. N (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Maksipreneur*, 6(1), 67-76.
- Kurnisari, P., Suharyono, dan Kesuma, A. I. (2016). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(1), 21-31.
- Lestari, M., Kertahadi, M., dan Suyadi, I. (2013). Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1-6.
- Potalangi, V., V., Alexander, S. W., dan Rondonuwu, S. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Pegawai Pajak, Kinerja Pegawai Pajak, Dan Kualitas Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Di Kantor Samsat Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 801-817.
- Saputra, R., Endang, S. A., dan Rahardjo, K.(2014). Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Infomasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) Dan Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Gubeng). *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1-11.
- Saragi, S., dan Muhammad. (2017). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak Pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop. *Jurnal Intra-Tech*, 1(1), 1-11

- Darmadi, I. N. H., dan Zulaikha. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1-12.
- Triantoro, H dan Subroto, B. (2016). Kinerja Efisiensi Kantor Pelayanan Pajak Pratama: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(2), 193-202.